



energia

weekly



FOTO: BE/TWAPRES

Pertamina kembali berhasil meraih penghargaan PROPER 2019 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Penghargaan diserahkan langsung oleh Wakil Presiden RI Ma'ruf Amin dan diterima oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati serta disaksikan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya Bakar di Gedung 2 Istana Wakil Presiden di Jalan Kebon Sirih, Jakarta Pusat, Rabu (8/1).

Konsisten Mengelola Lingkungan Berkelanjutan, Pertamina Borong PROPER 2019

Pertamina sebagai perusahaan terdepan yang menerapkan sistem manajemen lingkungan, konservasi sumber daya dan pelaksanaan bisnis yang beretika serta bertanggung jawab melalui program pengembangan masyarakat, berhasil mendominasi penghargaan PROPER (Program Peringkat Kinerja Perusahaan) Nasional tahun 2019. Dari 200 penghargaan PROPER Emas dan Hijau yang diberikan Kementerian Lingkungan Hidup kali ini, Pertamina Grup sukses menyabet 89 penghargaan atau hampir separuh dari total penghargaan.

Pertamina dan anak perusahaan mengikutsertakan 178 lokasi PROPER dari total 2.050 perusahaan yang menjadi peserta pada tahun 2019. Dari 177 lokasi tersebut, semuanya berhasil mendapat penghargaan PROPER, dengan meraih 13 PROPER Emas, 76 PROPER Hijau dan 88 PROPER Biru. Dengan demikian Pertamina dinyatakan sebagai perusahaan yang taat hukum dan tata kelola

> ke halaman 4

Quote of the week

Gail Sheehy

“ If we don't change, we don't grow.
If we don't grow, we aren't really
living. ”

6 PEMERINTAH APRESIASI
PERTAMINA SELAMA MASA
SATGAS NATARU

16 DIKUTI RIBUAN PESERTA,
SEMARAK 45 BADAK LNG
BERLANGSUNG MERIAH

Pojok Manajemen

LELIN EPRIYANTO

SENIOR VICE PRESIDENT (SVP) CORPORATE HSSE
PT PERTAMINA (PERSERO)



SUSTAINABILITY PROGRAM, KUNCI SUKSES PERTAMINA DI AJANG PROPER 2019

Pengantar redaksi :

Komitmen Pertamina untuk menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia yang berwawasan lingkungan ditunjukkan dengan berbagai pencapaian. Salah satu pencapaian yang diraih adalah dengan diterimanya penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Emas dan Hijau periode 2018-2019 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Apa upaya yang dilakukan Pertamina sehingga pencapaian PROPER dari tahun ke tahun terus meningkat? Berikut penjelasan **Senior Vice President (SVP) Corporate HSSE Pertamina Lelin Eprianto** kepada *Energia*.

Baru saja Pertamina Group kembali meraih penghargaan PROPER 2019 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), bagaimana pendapat Bapak dengan pencapaian Pertamina tahun ini? Pertama, kami ucapkan *Alhamdulillah* atas pencapaian yang sudah berhasil diraih oleh Pertamina. Kedua, penilaian PROPER 2019 merupakan penilaian yang dilakukan oleh pihak eksternal atau institusi lain di luar Pertamina, yakni Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Hal tersebut berarti secara objektif Pertamina memiliki niat dan komitmen untuk dapat mengelola lingkungan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pemerintah Indonesia.

Pada kategori *beyond compliance* dalam pengelolaan lingkungan, yaitu kategori PROPER Emas dan Hijau Tahun 2019 menunjukkan bahwa Pertamina dan Anak Perusahaan masih mendominasi, yakni sebesar 45 persen atau 89 lokasi PROPER Emas dan Hijau dari total 200 lokasi yang

mendapatkan PROPER Emas dan Hijau secara Nasional.

Dimana PROPER Emas sebanyak 50 persen atau 13 lokasi dari 26 PROPER Emas nasional. Sementara PROPER Hijau sebanyak 44 persen atau 76 lokasi dari 174 PROPER Hijau Nasional.

Namun, penghargaan tersebut tidaklah menjadi target utama perusahaan. Yang paling penting ialah Pertamina berupaya untuk selalu sejalan dengan undang-undang/ peraturan pemerintah sebagaimana tercantum dalam kebijakan HSSE perusahaan yakni melaksanakan kegiatan operasi secara aman, nyaman dan berwawasan lingkungan dengan menerapkan standar tinggi terhadap aspek HSSE, untuk meminimalkan risiko dengan cara mencegah terjadinya kecelakaan, kebakaran, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan gangguan keamanan. Itu yang paling penting.

Apa saja yang dilakukan masing-masing unit operasi dan anak perusahaan sehingga mendapatkan PROPER Emas dan Hijau? Kami dari korporat bertugas untuk membantu insan Pertamina yang berada langsung di lapangan. Dimana kami yang berada di Kantor Pusat bisa membandingkan terkait dengan kegiatan operasional ataupun aktivitas bisnis di seluruh wilayah kerja Pertamina. Sebagai contoh, untuk tahun 2020 ini yang kami sudah memiliki program apa saja yang harus dilakukan mulai dari Januari hingga akhir tahun 2020.

Kami juga melakukan *review* terhadap pencapaian pada tahun-tahun sebelumnya. Jika ada yang unit operasi atau anak perusahaan harus ditingkatkan kembali, maka kami akan membantu untuk mendorong program tersebut diimplementasikan lebih baik lagi. Harapan kami, tidak hanya mendapat pencapaian baik di internal perusahaan, tetapi juga mampu bersaing di luar. Itu yang kita sebut *uniqueness*.

Pertamina Sesuaikan Harga Pertamina Series dan Dex Series

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) melakukan penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) Umum jenis bensin dan solar di awal tahun 2020. Penyesuaian harga tersebut dalam rangka mengimplementasikan Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM 187K/10/MEM/2019 tentang Formula Harga Dasar Dalam Perhitungan Harga Jual Eceran Jenis Bahan Bakar Minyak Umum Jenis Bensin dan Minyak Solar yang Disalurkan Melalui Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum atau Stasiun Pengisian Bahan Bakar Nelayan.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajriyah Usman mengatakan, penyesuaian harga tersebut berlaku di seluruh Indonesia mulai Minggu, 5 Januari 2020 pukul 00.00 waktu setempat. "Penyesuaian harga

BBM Umum merupakan aksi korporasi yang mengacu pada ketentuan yang berlaku yang ditetapkan oleh pemerintah. Kami telah berkoordinasi dengan instansi terkait dan memastikan pelayanan kepada masyarakat terus berjalan dengan baik, terutama pelanggan setia produk-produk unggulan Pertamina," ujar Fajriyah.

Penyesuaian harga yang dimaksud adalah untuk jenis BBM Pertamina, Pertamina Turbo, Pertamina Dex dan Dextrite. Harga baru yang berlaku di beberapa daerah bisa berbeda-beda karena dipengaruhi oleh perbedaan besaran Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) di masing-masing daerah.

Berikut adalah penyesuaian harga untuk wilayah Jakarta :

- Pertamina mengalami penyesuaian dari harga

semula Rp9.850 menjadi Rp9.200 per liter.

- Pertamina Turbo mengalami penyesuaian dari harga semula Rp11.200 menjadi Rp9.900 per liter.
- Pertamina Dex mengalami penyesuaian dari harga semula Rp11.700 menjadi Rp10.200 per liter.
- Dextrite mengalami penyesuaian dari harga semula Rp10.200 menjadi Rp9.500 per liter.

Untuk detail harga BBM dapat dilihat di www.pertamina.com. Dengan adanya penyesuaian harga ini, diharapkan dapat meningkatkan loyalitas masyarakat yang sudah menjadi pelanggan setia produk Pertamina. Sekaligus sebagai upaya perusahaan untuk mengajak masyarakat menggunakan produk-produk BBM berkualitas. •PTM

POJOK MANAJEMEN: SUSTAINABILITY PROGRAM, KUNCI SUKSES PERTAMINA DI AJANG PROPER 2019

< dari halaman 2

Mengapa penilaian PROPER penting bagi Pertamina? Apa impact-nya bagi masyarakat sekitar? Penilaian PROPER sangat penting karena Pertamina merupakan perusahaan yang tergolong dalam industri yang memiliki karakter *high risk*, *high capital intensive* dan *high technology* dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Melalui penilaian PROPER, perusahaan dapat memahami apakah kegiatan operasionalnya tidak mengganggu atau merusak lingkungan serta membawa dampak dalam pemberdayaan masyarakat sekitar. Sehingga ketika Pertamina *comply* atau bahkan *beyond comply* terhadap aturan yang terdapat dalam PROPER, selain dapat menghasilkan keuntungan secara finansial, Pertamina juga dapat mewariskan sumber daya alam yang dikelolanya pada generasi-generasi berikutnya, sehingga dapat tercapai *business sustainability*.

Dengan program-program yang sustain tersebut, kehadiran Pertamina pasti akan dirasakan manfaatnya oleh seluruh masyarakat Indonesia yang tinggal di sekitar area operasi perusahaan. Kami tumbuh dan berkembang bersama masyarakat dan memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan mereka melalui berbagai program CSR yang digulirkan perusahaan.

Apakah PROPER yang dicapai saat ini sudah sesuai dengan ekspektasi perusahaan? *Alhamdulillah* untuk pencapaian PROPER tahun ini sudah melampaui dari target

perusahaan. Dimana target *beyond compliance* PROPER (Emas dan Hijau) untuk tahun 2019 adalah 84. Sementara capaian Pertamina untuk PROPER Emas dan Hijau tahun 2019 adalah 89.

Apa harapan Bapak ke depannya kepada unit operasi dan anak perusahaan agar tetap dapat konsisten bahkan meningkatkan penilaian PROPER menjadi yang terbaik? *Back to policy* perusahaan, dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan tidak semata-mata mengejar PROPER. Sesuai amanat pemerintah, fokus utama Pertamina adalah menjadi pengelola energi nasional dengan tidak mencemari lingkungan. Itu *baseline*-nya.

Karena pemerintah memberikan penghargaan kepada perusahaan yang ikut menjaga lingkungan dan mematuhi peraturan lingkungan hidup, *Alhamdulillah*, capaian penghargaan PROPER Emas, Hijau, dan Biru Pertamina Tahun 2019 ini lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, serta tidak ada lokasi yang mendapatkan PROPER Merah ataupun PROPER Hitam. Itu berarti kami *comply* dalam pengelolaan lingkungan.

Kepada teman-teman di lapangan, kami memahami bahwa *resources* untuk menjadi PROPER Hijau dan PROPER Emas itu harus *full effort*. Oleh karena itu, bagi yang masih mendapat PROPER Biru, kami akan bantu untuk bisa mengejar untuk meraih PROPER Hijau. Jadi prinsipnya, perusahaan jangan mencemari lingkungan. •PTM

EDITORIAL

Konsisten Mengelola Lingkungan

Pertamina kembali mendominasi penghargaan PROPER (Program Peringkat Kinerja Perusahaan) Nasional tahun 2019 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Pertamina menjadi perusahaan paling banyak mendulang penghargaan dengan berhasil meraih 13 PROPER Emas dan 76 PROPER Hijau.

Dari tahun ke tahun, perolehan PROPER terus meningkat. Pada tahun 2016, Pertamina berhasil meraih sebanyak 78 penghargaan. Tahun 2017, yang diterima Pertamina naik menjadi 82 penghargaan. Tahun 2018 Pertamina mendapat 83 penghargaan dan tahun 2019 terdapat kenaikan dengan diraihnya 89 penghargaan.

Keberhasilan meraih PROPER Emas dan Hijau tentu bukan hal yang mudah dicapai. Diperlukan upaya yang sungguh-sungguh, konsistensi, komitmen, kerja keras, dan inovasi untuk mencapainya. Inilah yang dibuktikan Pertamina kepada seluruh *stakeholders*. BUMN ini tak pernah setengah-setengah dalam berkiprah. Konsistensi dan komitmen menjadi kunci keberhasilan Pertamina untuk mendapatkan penghargaan tertinggi dalam pengelolaan baku mutu lingkungan ini.

Hal tersebut dipertegas oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati usai menerima PROPER Emas dari Wakil Presiden RI Ma'ruf Amin. Ia mengungkapkan, Pertamina senantiasa berpegang teguh menjaga keseimbangan alam, bersahabat dengan lingkungan, dan senantiasa hadir bagi pengembangan ekonomi dan kemajuan masyarakat.

Oleh karena itu, keberhasilan ini haruslah menjadi pemacu bagi insan Pertamina di seluruh unit operasi dan anak perusahaan untuk memaksimalkan pengelolaan lingkungan agar prestasi tersebut dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan. Sebab, pada hakikatnya, menjadi konsisten jauh lebih sulit dibandingkan dengan meraih predikat terbaik tersebut untuk pertama kalinya. •

UTAMA

KONSISTEN MENGELOLA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN, PERTAMINA BORONG PROPER 2019

< dari halaman 1

lingkungan, bahkan tidak ada yang mendapat kriteria merah apalagi hitam.

PROPER Emas yang diraih Pertamina tahun ini yakni, Pertamina RU II Sei Pakning, PT Badak NGL, RU VI Balongan, PEP Subang, RU IV Cilacap, PHE Jambi Merang, PGE Kamojang, PEP Jambi, PEP Rantau, PEP Tambun, TBBM Rewulu, Pertagas EJA dan TBBM Bandung Group.

Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati mengatakan, fokus Pertamina untuk implementasi *beyond compliance* berhasil dilakukan. Hal ini terbukti dalam empat tahun terakhir, perolehan Proper Emas dan Hijau terus mengalami kenaikan. Di tahun 2016 Pertamina berhasil meraih sebanyak 78 penghargaan. Tahun 2017 naik menjadi 82 penghargaan. Tahun 2018 mendapat 83 penghargaan, dan di tahun 2019 mengalami kenaikan dengan meraih sebanyak 89 penghargaan.

Nicke mengatakan, sebagai BUMN, dalam menjalankan usahanya Pertamina selalu mengedepankan prinsip-prinsip pengelolaan bisnis

yang ramah lingkungan dan selalu memperhatikan pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasi secara berkelanjutan. "Pertamina senantiasa berpegang teguh menjaga keseimbangan alam, bersahabat dengan lingkungan dan senantiasa hadir bagi pengembangan ekonomi dan kemajuan masyarakat," kata Nicke, usai menerima penghargaan PROPER 2019 di Kantor Wakil Presiden, Jakarta, Rabu (8/1).

Pertamina, lanjut Nicke, patut bersyukur, karena raihan penghargaan PROPER Emas dan Hijau tahun 2019 melebihi dari yang ditargetkan sebanyak 84 lokasi penghargaan. Nicke menyampaikan rasa terima kasih atas penghargaan tersebut.

"Terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung Pertamina sehingga dapat menjalankan tugasnya menyediakan energi di seluruh pelosok negeri. Semoga Pertamina selalu menebarkan energi kebaikan untuk masa depan Indonesia yang lebih ramah lingkungan," pungkask Nicke. •PTM

DAFTAR PROPER EMAS & HIJAU 2019 PT PERTAMINA (PERSERO)		
13 PROPER EMAS		
1. Pertamina MOR III TBBM Bandung Group	17. PHM Tunu Utara - NPU	48. MOR IV TBBM Cilacap
2. Pertamina MOR IV TBBM Rewulu	18. PHM Lembangan Handil - CPA	49. MOR IV TBBM Maas
3. Pertamina RU VI Balongan	19. PHM CPU	50. MOR IV TBBM Lomanis
4. Pertamina RU II Sei Pakning	20. PHM SPU	51. MOR V DPPU Ngurah Rai
5. Pertamina RU IV Cilacap	21. PHM BSP - South Mahakam	52. MOR V TBBM Manggis
6. PT Badak NGL	22. FHKT DOBS	53. MOR V TBBM Tanjung Wangi
7. PHE Jambi Merang	23. FHKT DOBU	54. MOR V TBBM Surabaya Group
8. PGE Area Kamojang	24. PGE Area Lahendang	55. MOR V TBBM Madiun
9. PEP Asset 1 Jambi Field	25. PGE Area Ulubela	56. MOR V TBBM Tuban
10. PEP Asset 1 Rantau Field	26. Refinery Unit II Dumai	57. MOR VI DPPU Sapinngan
11. PEP Asset 3 Tambun Field	27. Refinery Unit III Plaju	58. MOR VII DPPU S. Noor
12. PEP Asset 3 Subang Field	28. Refinery Unit VII Kasim	59. MOR VI DPPU Supadio
13. Pertagas East Java Area	29. MOR I DPPU Minangkabau	60. MOR VII TBBM Balikpapan
	30. MOR I DPPU Hang Nadim	61. MOR VI TBBM Pontianak
	31. MOR I TBBM Sei Siak	62. MOR VI TBBM Banjarmasin
	32. MOR I TBBM Medan Group	63. MOR VII DPPU Sultan Hasanuddin
	33. MOR II DPPU Sultan Thaha	64. MOR VIII TBBM Makasar
	34. MOR II DPPU SMB II	65. MOR VII TBBM Palopo
	35. MOR II TBBM Panjang	66. MOR VII TBBM Bitung
	36. MOR II TBBM Keratopi	67. MOR VIII TBBM Paso
	37. MOR III TBBM Jakarta Group	68. MOR VIII DPPU Baabullah - Ternate
	38. MOR III TBBM Tanjung Gerem	69. MOR VIII DPPU Patimura
	39. MOR III TBBM Cikampek	70. MOR VIII TBBM Wayame
	40. MOR III TBBM Balongan Group	71. Pertamina Lubricants Production Unit Cilacap
	41. MOR IV Depot LPG Cilacap	72. Pertamina Lubricants Production Unit Gresik
	42. MOR IV DPPU Adisupecto	73. Pertamina Gas South Sumatera Area
	43. MOR IV DPPU Adi Sumarmo	74. Pertamina Gas West Java Area
	44. MOR IV DPPU Ahmad Yani	75. Pertamina Gas Area Kalimantan
	45. MOR IV TBBM Tegal	76. PGN - Offtake Cimanggis
	46. MOR IV TBBM Boyolali	
	47. MOR IV TBBM Semarang Group	
76 PROPER HIJAU		
1. PEP Asset 1 Field Pangkalan Susu		
2. PEP Asset 1 Field Ramba		
3. PEP Asset 2 Field Prabumulih		
4. PEP Asset 2 Field Pendopo		
5. PEP Asset 2 Field Limasu		
6. PEP Asset 2 Field Adera		
7. PEP Asset 4 Field Papua		
8. PEP Asset 4 Sukowati Field		
9. PEP Asset 5 Field Bunyu		
10. PEP Asset 5 Field Tanjung		
11. PEP Asset 5 Field Sango-Sanga		
12. PEP Asset 5 Field Tarakan		
13. PHE - West Madura Offshore		
14. PHE Ogan Komering		
15. JOB Pertamina Medco Tamori		

POSISI



ARI SAMODRA
VP Upstream Research & Technology
Direktorat PIMR



MOCHAMAD HARUN
VP New & Renewable Energy Research & Technology - Direktorat PIMR

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Clean
Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident
Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial
Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive
Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus
Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable
Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Satgas Nataru Berakhir, Konsumsi BBM di Jakarta, Banten dan Jawa Barat Saat Puncak Naik 16%

JAKARTA - Satgas Natal dan Tahun Baru (Nataru) PT Pertamina (Persero) resmi ditutup, Kamis (9/1). Secara keseluruhan pelayanan kebutuhan energi masyarakat selama Natal dan liburan pergantian tahun berjalan lancar.

Sejalan dengan kembalinya masyarakat dari liburan panjang akhir tahun, di wilayah Pertamina Marketing Operation Region (MOR) yakni DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat tercatat konsumsi puncak arus mudik terjadi pada 21-24 Desember 2019, sedangkan arus balik pada 4-7 Januari 2020.

Unit Manager Communication Relations & CSR Pertamina MOR III Dewi Sri Utami menjelaskan konsumsi puncak itu sesuai dengan estimasi Pertamina yang telah disiapkan sebelumnya. "Berdasarkan tren Satgas Nataru tahun 2018, kami mengantisipasi kebutuhan konsumsi masyarakat terhadap BBM, LPG, maupun Avtur sesuai dengan mobilitas masyarakat terutama di wilayah Jawa bagian Barat," jelasnya.

Dewi menambahkan, kenaikan konsumsi tertinggi BBM jenis gasoline (Premium, Peralite dan Pertamina Series) terjadi pada tanggal 21 dan 24 Desember, dimana masing-masing naik 16% dibanding konsumsi normal 27,9 ribu Kiloliter (KL) per hari. Sementara pada arus balik yakni 4 Januari 2020, tercatat kenaikan sebesar 9%.

Sedangkan, pada BBM jenis Gasoil (Solar dan Dex Series) naik 13%, pada 22 Desember 2019. Kenaikan ini merupakan yang tertinggi untuk Gasoil pada masa satgas. Pada arus balik, pengguna Gasoil tercatat memuncak pada 7 Januari 2020 sebesar 10%, menjadi hampir 12 ribu KL per hari.

Sementara untuk LPG, Dewi mengungkapkan, konsumsi puncak terjadi pada 23 Desember 2019 dimana konsumsi LPG subsidi 3 kilogram (kg) naik 25% menjadi 8 ribu Metrik Ton (MT) per hari. "Hal ini sudah kami persiapkan mengingat untuk kebutuhan masyarakat dalam memasak menjelang Hari Natal dan Tahun Baru," ujarnya.

Untuk Avtur, kenaikan puncak terjadi pada 22 Desember 2019 dan 5 Januari dimana masing-masing meningkat sebesar 9% dari konsumsi normal.

SPBU MODULAR JADI FAVORIT PEMUDIK

Di wilayah MOR III Jawa Bagian Barat, Pertamina menyiapkan 14 SPBU Modular di tempat peristirahatan atau area parkir di sepanjang jalan



FOTO: MOR III

tol yang tidak terdapat fasilitas SPBU, serta di jalur non tol yang rawan macet, seperti di jalur Bandung - Tasik serta jalur Sukabumi - Pangandaran.

Pada masa Satgas, total konsumsi masyarakat di SPBU Modular Pertamina MOR III tercatat mencapai 135 KL.

Konsumsi terbesar berasal dari pemudik di area jalan tol Jakarta - Cipali yakni di Rest Area Non SPBU KM86A. "Sebagai SPBU tambahan, minat masyarakat terhadap Modular ini cukup tinggi. Modular memang menjadi fasilitas ketika masyarakat membutuhkan BBM namun masih jauh dari SPBU regular kami," ujar Dewi.

Selain Modular, pada masa Satgas layanan 16 Motor Kemasan dengan armada Pertamina Delivery Service (PDS) yang ditempatkan di Merak, jalur Tol Jakarta-Cikampek-Cipali, dari KM 42 sampai KM 130, serta jalur non tol Bogor - Puncak - Cianjur, dan Pangandaran, telah dimanfaatkan masyarakat secara maksimal.

"Kami bersyukur dan berterima kasih atas dukungan semua pihak, sehingga Satgas Nataru dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kebutuhan energi masyarakat tercukupi dengan baik, dan kini masyarakat telah beraktivitas kembali dengan normal," kata Dewi. ●MOR III

Natal dan Tahun Baru, Warga Sumatera Utara Pilih Peralite dan Pertamina

MEDAN - Selama momen Natal 2019 dan Tahun Baru 2020, warga Sumatera Utara memilih bepergian menggunakan Peralite dan Pertamina. Keduanya mencatat kenaikan konsumsi tertinggi. Untuk bahan bakar diesel, Dexlite juga menjadi pilihan warga.

Unit Manager Communication & CSR Marketing Operation Region (MOR) I M. Roby Hervindo menyampaikan selama periode Satgas Natal dan Tahun Baru 2020 (Nataru), konsumsi BBM mengalami peningkatan. "Konsumsi BBM jenis Gasoline (Bensin) naik sebesar 4 persen. Realisasi ini lebih kecil dibanding prognosa awal kami sebesar 7,7 persen," ujar Roby.

Konsumsi Peralite dan Pertamina mencatat kenaikan tertinggi sebesar masing-masing 12 persen. Sementara Premium mengalami penurunan sebanyak 1 persen dibandingkan konsumsi normal. Sepanjang tanggal 1 Desember 2019 hingga 31 Desember 2019, konsumsi Premium mencapai 1.219 KL, dibanding rerata normal 1.229 KL.

Untuk produk BBM jenis gasoil (diesel), mengalami peningkatan sebanyak empat persen. "Konsumsi Dexlite warga Sumut selama natal dan tahun baru, naik 24 persen dibanding rerata normal. Bio Solar juga meningkat 3 persen yaitu sebesar 3.012 kilo liter," lanjut Roby.

Pada kategori elpiji, selama bulan Desember 2019 konsumsi elpiji 3kg tercatat sebanyak hampir 22 juta tabung. Jumlah ini meningkat 3 persen dibandingkan konsumsi normal. Sedangkan untuk elpiji non subsidi tidak menunjukkan peningkatan dibanding konsumsi normal.

Maraknya pemudik dan wisatawan yang berkunjung ke Sumut, mendorong peningkatan konsumsi bahan bakar pesawat. Avtur di



FOTO: MOR I

Sumatera Utara disalurkan ke 4 bandara yaitu Bandara Kualanamu, Bandara Polonia, Bandara Pinangsori, dan Bandara Silangit. Konsumsi Avtur di Bandara Kualanamu sendiri meningkat sebesar 14 persen dari rerata konsumsi harian normal.

Selain melayani, Pertamina MOR I juga melakukan aksi berbagi. Bertempat di Rest Area Km 65A, "Kami berbagi santunan kepada anak-anak Panti Asuhan Yayasan Kasih Indonesia, Panti Asuhan Abdi Sejati, dan Panti Asuhan Satu Kasih. Serta bantuan renovasi Gereja HKBP Karya Kasih dengan total senilai Rp100 juta," imbuh Roby.

"Kami mengucapkan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada pihak aparat keamanan, instansi pemerintah, serta warga masyarakat yang telah mendukung kelancaran distribusi BBM, elpiji dan avtur di wilayah Sumut. Semoga ke depan, Pertamina dapat terus meningkatkan layanan pada masyarakat," tutup Roby. ●MOR I

SATGAS NATARU

Pemerintah Apresiasi Pertamina Selama Masa Satgas Nataru

LAMPUNG - Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Menteri Perhubungan beserta jajaran Pemerintah Daerah Lampung melakukan kunjungan kerja dalam rangka Satgas Natal dan Tahun Baru (Nataru), Selasa (24/12/2019). Dalam kunjungan kerja ini, rombongan menteri juga mengunjungi SPBU Modular di tol Trans Sumatera KM 87 B.

Pemerintah melalui Menteri PUPR, Basuki Hadimuljono menyampaikan apresiasinya kepada Pertamina atas pelayanan yang diberikan selama masa Satgas Nataru. "Terima kasih Pertamina, terus melayani masyarakat sebaik-baiknya," ujar Basuki.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Basuki Trikora Putra mengatakan Pertamina menyiapkan 13 titik SPBU yang tersebar di sepanjang tol Trans

Sumatera. Dan selama masa satgas ini, Pertamina juga menyiapkan SPBU kantong (*mobile storage*) berbentuk mobil tangki sebanyak enam mobil.

"Selain tersedia 13 titik SPBU, ada juga enam mobil tangki sebagai *mobile storage* yang *standby* dekat SPBU untuk mengantisipasi stok BBM di SPBU. Selain itu, kami menyediakan tiga mobil tangki sebagai *mobile dispenser* yang keliling mengisi BBM ke beberapa SPBU tersebut," jelas Basuki.

Selama masa satgas juga, Pertamina menyediakan layanan Pertamina *Delivery Service* menggunakan motor yang siap mengantarkan produk BBM langsung ke kendaraan pemudik. Layanan ini, siaga di sekitar pelabuhan Bakauheuni dan dekat pintu keluar tol yang diprediksi rawan kemacetan seperti jalur yang menuju tempat wisata.



Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Basuki Trikora Putra, bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Menteri Perhubungan, GM Marketing Operation Region (MOR) II Primarini, dan jajaran Pemerintah Daerah Lampung mengunjungi SPBU Modular di tol Trans Sumatera KM 87 B dalam rangka Satgas Natal dan Tahun Baru (Nataru), Selasa (24/12/2019).

Demi terwujudnya kenyamanan para pemudik natal dan tahun baru ini, Pertamina siap mengoptimalkan semua sarana dan fasilitas yang

ada. "Pertamina akan terus siap melayani dan mendistribusikan energi terbaik untuk masyarakat," tutup Basuki. ●MOR II

Pantau Kinerja Satgas Nataru, Direktur SDM Management Walkthrough ke Integrated Fuel Terminal Semarang

SEMARANG - Direktur SDM Pertamina Koeshartanto melakukan *management walkthrough* ke Integrated Fuel Terminal Semarang (Pengapon), Senin (30/12/2019). Didampingi GM MOR IV Iin Febrian, Koeshartanto memantau kesiapan Satgas Natal dan Tahun Baru (Nataru) di integrated fuel terminal tersebut.

Dalam kesempatan itu, GM MOR IV Iin Febrian menjelaskan, sebagai upaya dalam meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja selama Satgas Natal dan Tahun Baru 2020, MOR IV mewajibkan seluruh tim satgas Nataru Pertamina MOR IV 2019-2020 memeriksakan kesehatannya sebelum bertugas.

"Program *Fit To Work* ini diperuntukkan bagi seluruh pekerja, mitra kerja serta kontraktor Pertamina yang bertugas di posko satgas tersebut. Begitu pula dengan Awak Mobil Tangki (AMT) yang akan mengirim BBM & LPG serta yang menunggu giliran

juga harus diperiksa sebelum bertugas," jelas Iin Febrian.

Iin mengungkapkan, program *Fit to Work* merupakan salah satu inovasi di bidang kesehatan yang saat ini telah disediakan dalam bentuk aplikasi *smartphone* maupun aplikasi berbasis web dengan nama *Fit To Work Online*. Aplikasi tersebut diperuntukkan bagi pekerja MOR IV di lapangan sehingga memudahkan untuk mengetahui status kebugarannya sebelum melaksanakan pekerjaan sehari-hari.

Berkat inovasi tersebut, aplikasi ini berhasil mendapatkan Rekor MURI di tahun 2018 sebagai aplikasi berbasis kesehatan pertama untuk pekerja perusahaan.

Direktur SDM Pertamina Koeshartanto mengapresiasi program yang diterapkan MOR IV tersebut. Menurutnya, program ini merupakan salah satu upaya Pertamina untuk mengantisipasi bahaya atau kecelakaan kerja terutama di masa satgas seperti ini.



"Kelelahan merupakan salah satu penyebab kecelakaan kerja yang sering dijumpai. Namun, hal tersebut dapat dihindari bila sebelumnya telah diperiksa kesehatannya dan tidak melebihi jadwal kerja yang telah ditentukan," ujar Koeshartanto.

Ia menekankan, setiap pagi atau sebelum jadwal *shift* dimulai, para pekerja wajib mengikuti pemeriksaan kesehatan yang meliputi anamnesa keluhan

secara umum, pemeriksaan tekanan darah, nadi, pernafasan, *alcohol test*, *romberg test* (tes keseimbangan) dan khusus bagi para pengendara ditambahkan test konsentrasi.

"Jika dari hasil tes kesehatan tersebut terbukti seorang pekerja Pertamina tidak *fit* maka untuk sementara pekerja tersebut diistirahatkan sesuai rekomendasi dokter yang memeriksanya," pungkasnya. ●MOR IV



FOTO: MOR V



FOTO: TA

Periode Satgas Nataru, Konsumsi Gasoline di Tol Jawa Timur Naik 59%

SURABAYA - Pertamina Marketing Operation Region (MOR) V mencatat kenaikan konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis gasoline (Premium, Peralite, Pertamina, Pertamina Turbo) di Jawa Timur sebesar 3% selama periode Satgas Natal dan Tahun Baru (Nataru). Kenaikan tertinggi terjadi di SPBU sepanjang jalan tol Ngawi hingga Malang dan Probolinggo, yang naik hingga 59%.

Unit Manager Communication, Relations, & CSR Pertamina MOR VRustam Aji menyatakan, konsumsi rata-rata gasoline di Jawa Timur mencapai 14.080 KL/hari. Konsumsi tersebut naik sebesar 3% dari rata-rata normal harian yang berada di angka 13.640 KL/hari. "Kenaikan tertinggi pada jenis Peralite dan Pertamina, yang mencapai 5%," tambah Rustam. Konsumsi yang naik tersebut karena meningkatnya jumlah masyarakat yang memanfaatkan libur panjang untuk bepergian.

Di satu sisi, produk gasoil (Solar, Dexlite serta Pertamina Dex) mengalami penurunan sebesar 12% dari rata-rata normal harian. Salah satu penyebabnya adalah berkurangnya operasional kendaraan besar seperti truk dan angkutan barang. "Namun untuk konsumsi Dexlite justru naik 5%, begitu pula Pertamina Dex yang secara kumulatif yang naik tipis 1% dari normal," jelas Rustam.

Selain itu, tersambungna tol

dari Jakarta hingga ke Probolinggo membuka opsi bagi masyarakat untuk menggunakan jalur darat ketika hendak berlibur ke wilayah Jawa Timur, seperti Malang, Banyuwangi, bahkan hingga Bali. Akses tol sepanjang kurang lebih 840 km tersebut menjadi faktor pemudik dan masyarakat yang hendak berlibur ke Jawa Timur dan Bali untuk menggunakan transportasi pribadi.

Pertamina mencatat, dengan adanya tol Trans Jawa yang sudah beroperasi membuat SPBU-SPBU yang berada di jalan tol tersebut mengalami peningkatan penjualan. "Di kedua jalur tol tersebut yang membentang di wilayah Jawa Timur, Pertamina mencatat kenaikan gasoline sebesar 59% dan gasoil sebesar 10%," tambah Rustam. Peningkatan tertinggi terjadi pada jenis-jenis bahan bakar khusus, seperti Peralite yang naik 72%, Pertamina naik 82%, Pertamina Turbo naik 32%, Dexlite naik 56%, dan Pertamina Dex yang naik 42%.

Di daerah wisata seperti Kota Wisata Batu dan Banyuwangi, Pertamina mencatat kenaikan konsumsi gasoline masing-masing sebesar 125% dan 158%. "Trennya sama, kenaikan tertinggi adalah pada jenis-jenis bahan bakar non-subsidi. Ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat untuk menggunakan bahan bakar yang lebih berkualitas dan lebih ramah lingkungan sudah semakin baik," jelas Rustam. ●MOR V

Konsumsi Pertamina Turbo Melejit Naik 36 Persen

JAKARTA - Tahun Baru 2020, konsumsi harian Pertamina Turbo melejit naik hingga 36 persen dari rata-rata harian 805 KL menjadi 1.098 KL. Secara keseluruhan, konsumsi gasoline pada masa Satgas Natal dan Tahun Baru (NARU) naik 3,7 persen dibanding rata-rata harian bulan Desember 2019. Sementara jika dibanding dengan periode Januari-Oktober 2019, kenaikannya mencapai 5,7 persen.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajriyah Usman menyatakan, penjualan BBM berkualitas seperti Pertamina series menjadi primadona selama masa Natal dan memasuki liburan tahun baru 2020.

"Beroperasinya ruas tol baru baik di Trans Sumatera, Trans Jawa maupun jalan tol di Kalimantan menjadi pemicu permintaan bahan bakar berkualitas semakin meningkat. Hal ini menunjukkan kesadaran konsumen meningkat bahwa BBM yang bisa mendukung performa kendaraan tetap prima adalah Pertamina Series," ujar Fajriyah.

Fajriyah menambahkan, tingginya permintaan terhadap Pertamina Turbo menunjukkan kesadaran masyarakat juga cukup tinggi untuk menjaga kualitas udara yang lebih baik dengan menggunakan BBM yang ramah lingkungan. "Pertamax Turbo merupakan produk unggulan Pertamina yang memiliki oktan paling

tinggi diantara produk BBM yang dijual di SPBU di Indonesia," imbuh Fajriyah.

Selama masa Satgas, lanjut Fajriyah, ketahanan stok seluruh jenis BBM dalam kondisi aman berada di atas standar nasional yang ditetapkan. Ketahanan stok Pertamina Turbo tercatat paling tinggi berada pada 37 hari, Pertamina (18 hari), Peralite (18 hari), Premium (21 hari) serta avtur (18 hari).

"Selama masa Satgas, Pertamina juga menyiapkan layanan khusus untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan BBM berkualitas terutama pada jalur tol fungsional melalui layanan Pertamina *Delivery Service*, Kiosk Pertamina serta tangki dispenser," imbuh Fajriyah.

Pertamina, tambah Fajriyah, juga telah mengamankan stok B30 dalam jumlah yang cukup selama masa Satgas. Total stok B30 tercatat 509 ribu KL dengan penyaluran harian mencapai 66 ribu KL. Stok tersebut merupakan persediaan di TBBM, belum termasuk stok di kilang dan kapal.

"Memasuki tahun baru 2020, seluruh SPBU Pertamina siap menjual B30. Masyarakat bisa menikmati B30 melalui produk biosolar dan Dexlite. Kelebihan B30 adalah lebih ramah lingkungan dan bersahabat dengan mesin kendaraan," pungkas Fajriyah. ●PTM

BERGERAK BERSAMA, MEMBERI LEBIH KEPADA SESAMA

Pertamina terus menyalurkan bantuan ke berbagai wilayah terdampak banjir yang terdapat di tiga provinsi, yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten. Bantuan tersebut tidak hanya berasal dari Pertamina Group yang berasal dari Kantor Pusat, Unit Operasi, maupun Anak Perusahaan, tapi juga berasal dari BUMN lain sebagai bentuk sinergi dalam BUMN Hadir untuk Negeri.

Semoga bantuan tersebut dapat meringankan beban masyarakat terdampak banjir dan kondisi ini dapat segera kembali normal sehingga masyarakat bisa beraktivitas lagi seperti sedia kala. •PTM



FOTO: MOR III

Hingga Kamis (2/1), PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) III telah menyalurkan 146 tabung gas LPG Bright Gas 12 kg dan LPG Biru 12 kg, ke posko dapur umum yang membantu mempersiapkan makanan siap santap kepada korban banjir di wilayah Jakarta. Sebanyak 146 tabung LPG diserahkan ke 13 titik posko dapur umum, dari 20 titik posko di lima wilayah yakni Jakarta Selatan, Pusat, Timur, Barat dan Utara.



FOTO: MOR III

Salah seorang relawan Pertamina Peduli menemani ibu-ibu PKK Kelurahan Kapuk Muara dan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara saat menyiapkan makanan untuk para petugas dan pengungsi sekitar 600 bungkus makanan.



FOTO: PTPL

Pertamina Lubricants yang siaga untuk memberikan fasilitas layanan penggantian oli gratis bagi masyarakat terdampak. Fasilitas tersebut tersebar di beberapa titik, yaitu di Bengkel Production Unit Jakarta, Enduro Express Matahari Motor di Semper - Cilincing dan Lubecare Kantor Kelurahan Semper Barat, Cilincing,



FOTO: AP

Pertamina bergerak cepat membantu warga Jakarta dan sekitarnya yang terdampak banjir di awal tahun 2020. Bukan hanya bantuan logistik dan LPG yang dikirimkan ke lokasi pengungsian, bantuan tim kesehatan juga disiagakan, (3/1).



FOTO: HM

Vice President CSR Pertamina Arya Dwi Paramita bersama dengan masyarakat sekitar, Dinas Kebersihan Pemkot Jakarta Utara dan Satpol PP, Pertamina menerjunkan 28 relawan yang berasal dari Kantor Pusat Pertamina, MOR III, Pertamina Patra Niaga, dan PGN. Mereka membersihkan saluran air yang tersumbat dan jalanan dari sampah banjir di sekitar RW 008 hingga RW 010 Kelurahan Sukapura, Kecamatan Cilincing.



FOTO: KUN

Pertamina melalui salah satu anak perusahaannya, Perusahaan Gas Negara (PGN), membagikan 1.000 porsi makanan siap saji dan 8 box baju layak pakai kepada masyarakat terdampak banjir yang mengungsi di posko Lapangan Mandala Permai, Kelurahan Kapuk Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, Sabtu (4/1).



FOTO: MOR III

Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas Bumi (Hiswana Migas) DPC Bogor, Pertamina menyalurkan bantuan ke Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor, yang terkena bencana banjir dan longsor, Kamis (9/1).



FOTO: KUN

Pjs. Manager CSR Pertamina Audy Arwinandha Nasution secara simbolis menyerahkan bantuan tambahan untuk para pengungsi. Bantuan yang diserahkan berupa sembako, selimut, perlengkapan kebutuhan anak-anak, obat-obatan, dan alat-alat untuk membersihkan rumah pascabanjir, Sabtu (4/1).



FOTO: KUN

Pertamedika IHC menyiapkan satu tim kesehatan dari Rumah Sakit Pertamina Pusat (RSPP) yang terdiri atas satu dokter, dua perawat, dan mobil ambulance beserta pengemudinya. Tim medis bertugas sejak pukul 09.00 hingga pukul 15.00 atau disesuaikan dengan kondisi di lapangan.



FOTO: PERTAMINA FOUNDATION

Pertamina Foundation dan Universitas Pertamina memberi bantuan untuk keberlanjutan sekolah anak korban banjir dan kesehatan balita di wilayah Ciledug Indah I, Kel. Padurenan, Kota Tangerang dan Posko BKM Dapur Umum Parkor, Kampung Parung Karang Tengah, Kota Tangerang, Banten, Kamis (9/1).



FOTO: MOR III

PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) III menyerahkan bantuan untuk 3.000 korban banjir, di kelurahan Teluknaga, Tangerang. Bantuan yang diberikan berupa kebutuhan dapur umum di posko pengungsian serta bahan bakar Pertamina Dex untuk mengoperasikan genset.



FOTO: AP

Vice President CSR Pertamina Arya Dwi Paramita memberikan bantuan kepada salah satu pengungsi korban banjir.



FOTO: AP

Vice President CSR Pertamina Arya Dwi Paramita secara simbolis menerima bantuan kepada para pengungsi banjir. Pertamina Group bersama dengan empat Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lainnya, yaitu PT Pelindo, PT Pelni, PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) dan Pegadaian, bergerak bersama untuk memberikan bantuan kemanusiaan masyarakat terdampak banjir di Jakarta Utara.



FOTO: MOR III

Pertamina bersama dengan Hiswana Migas berupaya meringankan beban masyarakat dengan memberikan bantuan berupa sembako, makanan, susu dan obat-obatan, hingga kompor bertekanan rendah dan LPG, serta Pertamina Dex untuk genset di beberapa titik yakni Kecamatan Taruma Jaya, Kecamatan Babelan, serta Kecamatan Sukawangi di Kabupaten Bekasi. Selain itu juga Kecamatan Jati Asih dan Balai Kantor RW 10 Perum TNI/AU di Kota Bekasi.



FOTO: MOR III

Sales Area Manager Retail Pertamina Banten Probo Prasiddhahayu bersama Ketua DPC Hiswana Banten H. Efu Saefulloh, Msc secara simbolis menyerahkan bantuan kepada koordinator di 6 posko yang tersebar di tiga kecamatan.



FOTO: MOR VII

PT Pertamina (Persero) melalui Marketing Operation Region (MOR) VII menyalurkan bantuan yang dibalut dalam program Pertamina Peduli kepada masyarakat yang menjadi korban banjir dan longsor di wilayah Kabupaten Kepulauan Sangehe, Sulawesi Utara, pada Rabu (8/1).



FOTO: PW

Pertamina terus memberikan bantuan untuk masyarakat terdampak banjir. Kali ini bantuan tersebut disalurkan melalui Posko BUMN Peduli yang terdapat di Gelanggang Olahraga, Desa Calungbungur, Kecamatan Sajira, Kabupaten Lebak, Banten, Selasa (7/1).



FOTO: PW

Pertamina hadir memberikan bantuan kepada masyarakat terdampak banjir dan longsor di Kabupaten Lebak, Banten, Selasa (7/1). Bantuan yang diberikan berupa sembako, BBM Pertamina, dan LPG yang diserahkan kepada pengungsi di Posko BUMN Peduli, Gelanggang Olahraga, Desa Calungbungur, Kecamatan Sajira, Kabupaten Lebak, Banten.



FOTO: MOR III

PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) III menyerahkan bantuan untuk pemulihan pasca banjir di Kelurahan Pengadegan, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan. Bantuan diserahkan oleh Sales Area Manager Retail Jabode Fanda Chrismiarto, kepada Lurah Pengadegan Azhari, Minggu (5/1).

BPPT Innovator Awards – Sebuah Bukti Bahwa CIP dan KI Pertamina Teruji

Oleh: Tim CIP – Fungsi QSKM



Hasil karya Continuous Improvement Program (CIP) dan Kekayaan Intelektual (KI) Pertamina kembali diakui secara Nasional. Pengakuan tersebut berasal dari Penghargaan BPPT Innovator Awards 2019. Gelaran yang berlangsung di Gedung BPPT pada 9 Desember 2019 bertujuan untuk menumbuhkan motivasi bagi para pegiat teknologi agar karyanya semakin berdaya saing.

Tim juri yang terdiri atas seluruh pejabat BPPT dan Tim Expert diantaranya Triawan Munaf berhasil melakukan penilaian berdasarkan lima asas, yaitu asas inovasi atau invensi, asas kreatif, asas efisien dan efektif, asas nilai tambah, serta asas manfaat.

Pertamina dinyatakan sebagai salah satu pemenang, Predikat Terbaik untuk Kategori Perusahaan, diwakili oleh Gugus PertaGASTECH dari UTC yang mengusung inovasi GASTECH vPL-17. Inovasi yang telah mendapatkan nomer paten P00201900581 ini berguna untuk eksplorasi *hidden* geothermal. Alat ini merupakan yang pertama di Indonesia dengan pengaplikasian yang pertama di Pertamina tepatnya di lapangan Karaha, WK PGE. Alat ini dapat menyerap senyawa Hg, As, dan H2S sekaligus. Metode *passive soil* sampling dengan teknik radial *sampler* (menangkap analit dari berbagai arah) yang digunakan biasanya dilakukan dengan manaruh logam mulia emas. Alat ini memiliki



Pemberian Penghargaan BPPT Innovator Awards oleh Menteri Riset Teknologi

efisiensi kerja 96.8% (hasil uji lab dan uji lapangan) dan merupakan alat yang *reliable, low cost, user friendly & environmentally friendly*.

Melalui pencapaiannya ini, harapannya ke depan inovasi Pertamina dapat dikomersialkan karena sudah diuji oleh tim BPPT bahwa inovasinya dapat direplikasi dan bermanfaat bagi dunia pengembangan geothermal di dunia, sesuai dengan *statement* Menteri Riset Teknologi, “Kalau mau Indonesia Maju dan memiliki daya saing yang kuat, tentu kuncinya adalah pada pendayagunaan dan penguasaan teknologi, BPPT siap mendukung.” ●DESY P.

BUMN
Hadir untuk negeri

PERTAMINA

OFFICE MOVING, BINGUNG DOKUMEN DIBAWA KEMANA?

AYO KIRIMKAN ARSIP INAKTIF KE GEDUNG SENTRAL ARSIP

(Khusus untuk Organisasi Korporat Wilayah DKI Jakarta)

- 1.** Isi Daftar Pertelaan Arsip Simpan & Berita Acara menggunakan form **telampir**
- 2.** Kirim Memorandum Penyerahan Dokumen Inaktif beserta lampiran ke Fungsi System & Business Process
- 3.** Fungsi System & Business Process akan melakukan verifikasi Daftar Pertelaan Arsip Simpan
- 4.** Kirim arsip inaktif dalam **Box/Container*** ke Gedung Sentral Arsip setelah verifikasi

* Tersedia box/container untuk arsip inaktif selama persediaan masih ada
Informasi lebih lanjut: office.management@pertamina.com

www.pertamina.com

Quality, System & Knowledge Management

CONTACT CENTER
1 500 000

Semangat CIP dan KM Sharing MOR III: Stepping Into The Future

BANDUNG - Sebagai rangkaian dari kegiatan *Sharing Knowledge & Innovation*, Pergelaran Forum Presentasi *Continuous Improvement Program* (CIP) di MOR III merupakan puncak acara yang disambut antusias oleh seluruh pekerja yang terlibat serta Jajaran Manajemen MOR III sebagai ajang penghargaan bagi para inovator di lingkungan MOR III.

Dengan *tagline* Forum Presentasi CIP: *Stepping Into The Future*, Forum Presentasi CIP MOR III tahun ini mengusung tema "*Graduation*", setelah tahun sebelumnya dengan tema "*High School*". Maksud dan tujuan dari tema acara ini adalah untuk menunjukkan bahwa MOR III selalu berupaya melakukan inovasi dan *continuous improvement*, selangkah lebih maju dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis.

Tim Quality Management MOR III berkoordinasi dengan Fungsi Quality Management Direktorat LSCI mempersiapkan proses seleksi CIP mulai dari tahapan pengusulan/pendaftaran, Coaching PDCA 1 & 2, Pra Forum, hingga tahapan puncak Forum

Presentasi CIP Region.

Pada Tahapan pengusulan, tercatat 213 usulan judul CIP yang terdaftar di Fungsi QM MOR III. Hal ini merupakan pencapaian yang luar biasa dengan tingkat partisipasi pekerja adalah 332 pekerja (61.03% dari total pekerja MOR III) serta 71 pekerja TKJP/AP. Namun, sejalan dengan tahapan seleksi tercatat 89 Gugus yang berhasil melaju ke tahapan Pra Forum dengan tingkat partisipasi pekerja adalah 269 pekerja (49,45% dari total pekerja MOR III). Selanjutnya, pada tahapan Pra Forum terseleksi 41 dari 89 Gugus yang menjadi delegasi dari masing-masing Fungsi/lokasi pada Forum Presentasi CIP MOR III 2019 yang diselenggarakan di Bandung, 2-4 Desember 2019, dengan tingkat partisipasi I Prove 10 Gugus, FT Prove 17 Gugus, dan PC Prove 13 Gugus.

Hasil Forum Presentasi CIP MOR III 2019 tercatat pencapaian kategori Gold 22 Gugus dan kategori Silver 19 Gugus dengan value creation yang dihasilkan sebesar Rp460 miliar. Selain itu, Tim Panitia dan Dewan Mutu MOR III memberikan beberapa



FOTO: MOR III

penghargaan *Best Innovation/Improvement*, yaitu Best I Prove yang diraih oleh I Prove EXDO 4 dari Fungsi Corporate Sales III, Best FT Prove yang diraih oleh FT Prove Panther dari SHAFTHI – Fungsi Corporate Operation & Services III, Best PC Prove yang diraih oleh PC Prove Mandes dari Fungsi Retail Sales III. Penghargaan juga diberikan kepada para penggiat *Knowledge Management* Pertamina (KOMET) di seluruh lokasi MOR III, yaitu The Best KOMETers yang diraih oleh Integrated Terminal Jakarta, The

1st Winner Month of KOMET yang diraih oleh Fuel Terminal Tanjung Gerem, serta The Best KOMET Agent yang diraih oleh Nuril Hanifan dari Integrated Terminal Balongan.

Di akhir penutupan Forum Presentasi CIP MOR III 2019, GM Marketing Operation Region III Tengku Fernanda menyampaikan ucapan selamat kepada seluruh Gugus CIP serta mengutarakan rasa bangganya atas pencapaian dan berbagai inovasi serta *value creation* yang dihasilkan bagi kemajuan dan *sustainability* MOR III. ●MOR III

Gunakan BBM Berkualitas, Konsumen Toyota Dimanja dengan Layanan Menarik

BANDA ACEH - Sebagai lanjutan dari program #MaluAntriPremium, Pertamina menggandeng bengkel resmi PT Dunia Barusa Toyota, untuk melakukan kegiatan *tune up* gratis dalam rangka memastikan mesin kendaraan tetap awet dan terawat.

Selain *tune up* gratis, Pertamina juga melakukan uji emisi gratis sebagai bagian dari edukasi ke masyarakat terkait pentingnya mengurangi dampak polusi udara yang dihasilkan oleh konsumsi BBM beroktan rendah seperti Premium. Dengan demikian masyarakat bisa beralih ke BBM berkualitas yang hasil pembakarannya lebih sempurna dan ramah

lingkungan.

Kegiatan *tune up* dan uji emisi gratis diadakan mulai 18-30 Desember 2019 lalu, khusus untuk kendaraan dengan merek Toyota. "Hanya dengan pengisian produk BBM Berkualitas seperti Pertamina/Dex Series senilai Rp100 ribu di delapan SPBU yang sudah ditunjuk, konsumen bisa langsung melakukan *tune up* dan uji emisi secara cuma-cuma," jelas Ferry Pasalini, Sales Area Manager (SAM) Provinsi Aceh Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I.

Beberapa SPBU yang ditunjuk antara lain SPBU 14-231450 Lamyong di Banda Aceh serta SPBU 14-233401



FOTO: MOR I

Aneuk Galong dan SPBU 13-233404 Lamsayeun di Aceh Besar. Selain itu juga di SPBU 14-243442 Paloh Lada dan SPBU 14-244424 Aceh Utara. Lalu di SPBU 14-236480 Suak

Raya di Aceh Barat hingga di SPBU 14-237417 Tapak Tuan, Aceh Selatan. Untuk Kabupaten Lhoseumawe berada di SPBU 14-243490 Simpang Empat. ●MOR I



Annual Audit Plan Fungsi IA Tahun 2020 : “Berlari” Dalam Pencapaian Target Melalui Penugasan Assurance, Consulting & Investigasi

JAKARTA - Selasa 7 Januari 2020 telah dilaksanakan pemaparan program penugasan Assurance & Consulting Fungsi Internal Audit (IA) dalam bentuk *Annual Audit Plan* (AAP) Tahun 2020 kepada Direktur Utama PT Pertamina (Persero) yang bertempat di ruang rapat Direksi. Acara tersebut dihadiri oleh Nicke Widyawati selaku Direktur Utama, Emma Sri Martini selaku Direktur Keuangan dan seluruh jajaran VP di lingkungan Internal Audit.

Fungsi IA dalam menyusun AAP Tahun 2020 menggunakan pendekatan Risk Base Audit (RBA), dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:

- Audit Universe* Fungsi IA, dari *entry list* yang terdapat di Audit Management System (AMS).
- Top Corporate Risk* 2018 dan draft *Top Corporate Risk* 2019 (Kuantitatif & Kualitatif).
- Top 10 *strategic issues & management concern*, atas hasil pertemuan dan pembahasan dengan Direktur & Komite Audit.
- Audit Universe Coverage*, dari historical audit 2016 – 2019.
- Auditor judgment*, yang berasal dari management insight IA dan isu signifikan.



Nicke Widyawati menanggapi AAP Tahun 2020 yang telah disampaikan melalui beberapa *insight* yang perlu dijadikan fokus utama dalam penugasan Fungsi Internal Audit, diantaranya:

- PT Pertamina (Persero) memiliki porsi yang sangat besar secara skala Nasional dalam hal persentase neraca gas di Indonesia, yaitu sekitar 70%.
- Infrastruktur dan jalur distribusi PT Pertamina (Persero) akan di sektor gas merupakan yang paling lengkap dibandingkan perusahaan lain. Tetapi belum ada pemetaan dan Neraca Gas dari Hulu – Hilir hingga komersialisasi, sehingga belum dapat diidentifikasi secara komprehensif apabila terjadi loss pada setiap tahapan secara terintegrasi.
- Fungsi IA harus dapat memberikan *insight* kepada BOD & BOC perihal sentralisasi pengadaan, yang selama ini masih belum terintegrasi, terutama di sektor Hulu.
- Perlu dilakukan pengecekan secara komprehensif tentang efektivitas biaya perjalanan dinas di PT Pertamina (Persero).
- Pendekatan *Activity Based Costing* (ABC) di PT Pertamina (Persero) dalam evaluasi budget planning & realisasi serta implementasinya dalam cost of good sold (COGS).
- Perlu dilakukan *assessment* secara menyeluruh atas efektivitas ICoFR di PT Pertamina (Persero).
- Fungsi IA perlu mendukung program digitalisasi, terutama dalam pengelolaan arus minyak dan gas di PT Pertamina (Persero), sehingga losses dapat diminimalisasi secara optimal.
- Menginstruksikan Fungsi IA untuk dapat memasukan progress tindak lanjut (TL) ke dalam rapat BOD setiap tiga bulan sekali.



Atas proses tersebut di atas, dihasilkan AAP Fungsi IA Tahun 2020 di PT Pertamina (Persero) sebanyak 34 penugasan assurance, consulting & investigasi serta 145 penugasan di Anak Perusahaan (AP) dengan detail sebagai berikut:



No.	Entitas	Jml	No.	Entitas	Jml
1	PT Pertamina EP	18	13	PT Pertamina Patis Negeri	5
2	PT Pertamina Hulu Energi	17	14	PT Pertamina Retail	5
3	PT Pertamina Geothermal Energy	5	15	PT Pertamina Trans Kontinental	3
4	PT Pertamina EP Cogas	3	16	PT Pertamina International Shipping	3
5	PT Pertamina Internasional EP	4	17	PT Pertamina Bina Medika	3
6	PT Pertamina Gas	3	18	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	5
7	PT Pertamina Drilling Services Indonesia	6	19	Dana Pemula Pertamina	3
8	PT Nusantara Regas	5	20	PT Patis Jasa	30
9	PT Pertamina Hulu Indonesia	6	21	PT Pedas	1
10	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	7	22	PT Patis Air Service	4
11	PT Boddh NGL	5	23	PT Pertamina Training & Consulting	4
12	PT Pertamina Lubricants	4	24	PT Ekstra Tbk	35
TOTAL					145

Fungsi IA sangat menyadari bahwa tugas yang diemban di 2020 sangat *challenging* mengingat level kepercayaan dan ekspektasi jajaran BOD kepada Fungsi IA yang tinggi, sehingga apa yang telah dipaparkan oleh Direktur Utama PT Pertamina (Persero), harus menjadi pemicu semangat dan membangkitkan Fungsi IA untuk segera bergegas “berlari” untuk dapat menyelesaikan seluruh penugasan dan *concern* management sesuai dengan target yang telah dicanangkan dalam AAP 2020. ●MLA



Pertamina Maksimalkan Digitalisasi SPBU Tahun 2020

JAKARTA - Untuk menurunkan tingkat penyalahgunaan BBM bersubsidi, Menteri Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif mengimbau Pertamina segera melakukan digitalisasi *nozzle* SPBU.

Hal ini diungkapkannya dalam acara Penandatanganan SK Penugasan dan Kuota Jenis BBM Tertentu (JBT) atau BBM bersubsidi dan Jenis BBM Khusus Penugasan (JBKP) tahun 2020 di Aula Gedung BPH Migas, Jakarta, Senin (30/12/2019).

Menteri ESDM Arifin Tasrif mengatakan, agar tepat sasaran dan volume, akan diberlakukan digitalisasi *nozzle* pada 5.518 SPBU. Hingga 27 Desember 2019, telah terealisasi sebanyak 2.740 SPBU, dengan 2.552 SPBU yang telah tersedia perangkat EDC (*Electronic Data Capture*). Dari jumlah tersebut sudah 601 SPBU yang melaksanakan pencatatan transaksi terkait nomor polisi kendaraan.

"Kita memanfaatkan teknologi untuk sistem pengawasan yang berbasis elektronik melalui digitalisasi *nozzle* SPBU. Kini sudah setengah berjalan, harapannya 2020 akan terealisasi semuanya," ujar Arifin Tasrif.

Hal senada ditegaskan Kepala BPH Migas M. Fanshurullah Asa. Ia berharap komitmen Pertamina pada program digitalisasi yang ditargetkan pada Juni 2020 sudah selesai. BPH Migas meminta agar sisa target tersebut dilaksanakan tepat waktu.

"Kami harap Pertamina dapat mengimple-



FOTO: TA

mentasikan sistem identifikasi konsumen dan volume pembelian pada digitalisasi *nozzle* SPBU dengan metode pencatatan nomor polisi kendaraan. Nantinya, apabila dilakukan pembatasan pembelian solar/premium harian maka pembelian tersebut otomatis tercatat di seluruh SPBU sehingga jika terjadi pembelian di atas batas maksimum, kendaraan tidak bisa dilayani karena sistem *nozzle* otomatis terkunci," jelasnya.

Sementara itu, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memastikan pihaknya mendukung penuh program ini dan berupaya

mempercepat identifikasi nomor polisi konsumen.

"Kami melakukan integrasi digitalisasi mulai dari TBBM hingga ke SPBU. Sebanyak 2.600 SPBU sudah terkoneksi di masing-masing *nozzle*. Dari situ kita tahu informasi berapa banyak membeli BBM dan berapa nomor polisi mobilnya. Kita juga akan bekerja sama dengan Samsat sehingga terkoneksi juga ke Samsat. Kami memberikan Rp5 per liter sebagai insentif bagi SPBU yang bisa mencatat nomor polisi konsumen untuk membantu kami mempercepat program digitalisasi. Ini sudah dimulai sejak launching B30," tutupnya. ●IDK

Pertamina Marketing Operation Region VII Budayakan Intervensi

MAKASSAR - Dalam upaya untuk meningkatkan budaya HSSE seluruh pekerja dan mitra kerja di setiap unit kerja terutama terkait budaya intervensi, pada akhir tahun 2019 Pertamina Marketing Operation Region VII menyelenggarakan program "Lokasi Beraksi Intervensi" yang dilakukan secara serentak dan masif di lokasi operasional MOR VII.

Menurut GM MOR VII Chairul A. Adin, kegiatan ini bertujuan untuk menunjukkan komitmen pimpinan dan supervisor di unit kerja terhadap aspek HSSE dan meningkatkan awareness pekerja terhadap unsafe action di lokasi kerja. "Yang terpenting adalah meningkatkan budaya berani untuk melakukan intervensi sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan kerja," ujar Chairul dalam video conference dengan seluruh pekerja di lokasi kerja.

Ia menegaskan, seluruh pekerja dapat melakukan intervensi dan berani melaporkan kondisi *sub-standard* yang ada.

Dalam kegiatan itu, setiap pimpinan dan supervisor di lokasi kerja menyampaikan beberapa *lesson learned* kategori *unsafe action* yang sering terjadi selama satu tahun terakhir di wilayah MOR VII. Materi ini dihimpun dari data historis sistem *online* pelaporan pengamatan HSSE seluruh lokasi kerja MOR VII dan disusun



FOTO: HSE MOR VII

menjadi empat kategori *unsafe action* yang paling sering dilakukan dan dikategorikan sesuai dengan jenis pekerja di lokasi kerja agar mudah dipahami oleh seluruh lokasi.

Contoh *unsafe action* tersebut, yaitu pelanggaran yang dilakukan oleh Awak Mobil Tangki (AMT) yang tidak melaksanakan proses pengisian dengan benar, bertindak melebihi wewenangnya, kontraktor yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai, serta tidak melaksanakan prosedur kerja sesuai dengan *Job Safety Analysis* yang

dilakukan Tenaga Kerja Jasa Penunjang, pekerja dan ABK.

Setelah program "Lokasi Beraksi Intervensi" berjalan selama dua minggu, Manajemen MOR VII memberikan apresiasi kepada tiga lokasi kerja, dengan kategori Lokasi dengan Event Intervensi Terbaik diraih oleh Integrated Terminal Makassar, Lokasi dengan Pengelolaan Intervensi Teraktif diraih oleh Fuel Terminal Donggala dan Fuel Terminal Parepare meraih kategori Lokasi dengan Pengelolaan Intervensi Terbaik. ●HSE MOR VII

Orator Srikandi Mega Project Raih Prepared Speech di ajang Pertamina Speech Competition 2019

JAKARTA - Salah satu pekerja Direktorat Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina, Ghassani Ghassani Feta Adani dinobatkan sebagai salah satu pemenang Pertamina *Speech Competition* 2019 untuk kategori *prepared speech*, pada 28-29 November 2019, di Ruang Pertamina Lantai 21 Kantor Pusat Pertamina. Ghassani menyisihkan lima finalis dari 200 pekerja yang berpartisipasi mengikuti kompetisi tersebut.

Pertamina *Speech Competition* 2019 diinisiasi oleh Direktorat SDM Pertamina dengan tujuan untuk meningkatkan kapabilitas penggunaan bahasa Inggris di lingkungan kerja. Dengan tema *Ignite Your Agility and Ability*, kompetisi dibagi dalam dua kategori, yaitu *prepared speech* dan *spontaneous*

speech.

Bekerja sama dengan Toastmaster sebagai juri, para peserta dinilai berdasarkan 8 penilaian yaitu, *speech development, effectiveness, speech development, effectiveness, speech value, physical, manner, appropriateness* dan *correctness*.

Tampil selama 5 – 7 menit menyampaikan pidatonya, Ghassani menegaskan, "*Ability can be seen with practice to reach agility. Becoming agile takes hard work, patience, being comfortable outside of your comfort zone and a lot of passion*".

Ia berharap, kompetisi tetap berjalan untuk menampung kreativitas pekerja Pertamina dalam hal *public speaking*, karena dapat membuka wawasan baru. ●DIT. MP2






PERTAMINA UNTUK KEMANDIRIAN ENERGI NEGERI

Tujuan Proyek

RDMP dan GRR akan meningkatkan ketahanan dan kemandirian energi Nasional, mendukung pengembangan industri petrokimia serta memperkuat keberlangsungan bisnis hilir Pertamina

Kapasitas Pengolahan Crude 2,0 juta dari sebelumnya ~1 juta barrel perhari

Kualitas Crude -2 % dari sebelumnya 0,2% [Sweet]

Produksi BBM* 1700 kbpd dari sebelumnya 600 kbpd

Kualitas Produk BBM Euro V dari sebelumnya Euro II

Produksi Petkim* 6600 ktpa dari sebelumnya 600 ktpa

Yield Valuable Product -95% val dari sebelumnya -75% val

1 Polyethylene, Propylene/PP
Paraxylene dan Benzene
2 Balongan Refinery Mode
3 Gasoline + Solar + Avtur

Kepedulian Lingkungan Direktorat Megaprojek Pengolahan & Petrokimia



PLBC memberikan bantuan peralatan olahraga untuk sekolah di Desa Kampung Laut Cilacap



Penyerahan 5.000 bibit pohon oleh RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe kepada Pemerintah Kota Balikpapan.



Dalam rangka memperingari HUT ke-74 RI, Pertamina memberikan bantuan paket sembako, kepada warga sekitar proyek.



PLBC memberikan bantuan dana perbaikan mushola Nur Hidayah di Kel. Donan Cilacap



Program Pelatihan Juru Las, bekerja sama dengan Kementerian Ketenagakerjaan dan Pemprov Kaltim.



Proyek Langit Biru Cilacap mendapatkan penghargaan atas kepedulian terhadap Keselamatan Tenaga Kerja dari BPJS Ketenagakerjaan dan Bupati Cilacap.



Pada peringatan Hari Raya Idul Adha, PLBC memberikan bantuan hewan kurban kepada Kel. Latuwaru, Kel Donan, dan pesantren.



Pada peringatan Hari Raya Idul Adha, RDMP RU V Balikpapan memberikan bantuan hewan qurban untuk warga sekitar proyek.



Pertamina berikan beasiswa bagi warga Desa terdampak proek NGRR Tuban



PLBC memberikan bantuan dana Stimulus bukan Penerima Upah BPJS Ketenagakerjaan Cab. Cilacap sebesar Rp40>230.000



RDMP RU V Balikpapan menyerahkan 20 unit alat selam untuk kantor KSOP Kelas I Balikpapan.



Pertamina berikan pelatihan bagi putera daerah Tuban.

www.pertamina.com


@pertamina



CIPS, Key Success Factors Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia pada 2020

JAKARTA - Pertamina melalui Direktorat Megaproyek Pengolahan & Petrokimia terus berupaya maksimal mengemban amanah dalam melaksanakan proyek pembangunan kilang yang pada awalnya ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden No. 75 Tahun 2014 tentang percepatan penyediaan infrastruktur prioritas dan diperbarui sebagai proyek strategis nasional dalam Peraturan Presiden No. 56 Tahun 2018. Tujuan utama proyek ini adalah untuk meningkatkan kapasitas pengolahan kilang dalam negeri sehingga bisa memenuhi kebutuhan energi masyarakat Indonesia secara tepat mutu, tepat biaya dan tepat waktu.

Dua agenda besar yang menjadi solusi dari Pertamina dalam meningkatkan produk BBM dalam negeri adalah dengan melakukan upgrading kilang/program *Refinery Development Master Plan* (RDMP) dan program *New Gas Root Refinery*, di samping menaikkan kapasitas kilang, meningkatkan kualitas produk dari Euro II menjadi Euro V serta *multiplier effect* yang berdampak positif dan luas pada lingkungan.

Hal tersebut seiring dengan program Nawacita serta program kerja pemerintah 2019-2024, yang salah satunya berfokus pada pembangunan infrastruktur di segala bidang dan khususnya dalam membangun proyek-proyek baru yang telah diamanahkan kepada Pertamina dalam menuju kemandirian energi.

Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia yang diamanatkan menjalankan



FOTO: DIT. MP2

proyek tersebut terus mengupayakan strategi akselerasi atau fast track dengan meningkatkan kekuatan timnya. Hal tersebut dibuktikan pada tahun 2019, kinerja direktorat ini menunjukkan nilai positif melalui beberapa capaian yang baik, di samping memberikan 16 kado pada HUT ke-62 Pertamina pada 10 Desember 2019 lalu. Pencapaian tersebut di antaranya *milestone* OA & Hand Over PLBC, penyelesaian outstanding & beroperasinya SPM-SPL, sertifikasi ISO 900:2015, ISRS Level 5, pencapaian 12 Gold CIP MP2 di Balikpapan, penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama dan berbagai terobosan serta inovasi lainnya.

Untuk meningkatkan kinerja pada tahun 2020, Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia Ignatius Tallulembang menetapkan key success factors dengan CIPS (*Change, Innovation, Professional, Speed*).

Change yaitu melakukan perubahan.

Pekerja Direktorat MP2 harus selalu mencari peluang yang lebih baik agar mencapai hasil yang lebih baik.

Innovation yaitu melakukan berbagai inovasi /berkreasi dalam bekerja agar hasilnya lebih baik, tentunya dengan tetap di-back up dengan STK.

Professional yaitu meningkatkan integritas, kapabilitas/kompetensi pekerja sesuai dengan standar internasional.

Speed yaitu percepatan proyek pembangunan kilang melalui rencana kerja yang terstruktur agar dampaknya segera langsung terasa oleh masyarakat.

Dengan dukungan dari seluruh *stakeholders* dan *shareholders* dan utamanya adalah keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa, cita-cita kemandirian energi dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur dapat terwujud. •DIT. MP2

KIPRAH Anak Perusahaan

Produksikan Dua Sumur, Produksi Pertamina EP Jambi Field Capai 3.105 BOPD

JAMBI - PT Pertamina EP Asset 1 Jambi Field berhasil melakukan pengeboran sumur minyak SGC-27 di Desa Talang Belido, Kecamatan Sungai Gelam, Kota Jambi.

Gondo Irawan selaku Jambi Field Manager mengungkapkan bahwa sumur yang ditajak dengan target kedalaman 1.600 meter pada tanggal 31 Oktober 2019 ini berhasil memproduksi minyak sebesar 280 *barrel oil per day* (BOPD) dengan kadar air 0% sejak diproduksi pertama kali, pada Kamis (16/12).

Merujuk keberhasilan pengeboran sumur SGC-27, Pertamina EP melakukan evaluasi ulang data-data sumur dan berhasil melakukan reparasi sumur SGC-23 dengan produksi *crude oil* sebesar 208 BOPD sejak 28 Desember lalu.

"Dengan adanya penam-

bahan produksi dari kedua sumur tersebut, produksi Pertamina EP Jambi Field mengalami peningkatan dari 2.792 BOPD di Bulan Januari 2019 menjadi 3.105 BOPD pada akhir tahun 2019," ungkap Gondo.

Gondo menambahkan, kunci keberhasilan peningkatan produksi di tahun 2019 ini terletak pada perencanaan yang baik dan sinergi antar fungsi, dimulai dari interpretasi data bawah tanah, pembebasan lokasi, penyiapan lokasi pemboran hingga eksekusi. "Selain itu, kami selalu intens untuk berkoordinasi dengan para *stakeholder* terkait untuk kelancaran kegiatan operasi," terangnya.

Pada tahun 2020, dengan tetap memprioritaskan aspek *safety*, Gondo mengungkapkan optimisme pengembangan lapangan Jambi ke depannya



FOTO: PEP

dengan melakukan pemboran sumur-sumur baru di Sungai Gelam dan memproduksi kembali temuan-temuan sumur eksplorasi.

Sepanjang tahun 2019, Pertamina EP Asset 1 Jambi Field menghasilkan produksi sebesar

2.833 BOPD untuk minyak atau 100% dari target.

"Saat ini, struktur Sungai Gelam menjadi andalan Pertamina EP Jambi Field. Sumur-sumur dari struktur ini memberikan kontribusi sekitar 1.000 BOPD," pungkask Gondo. •PEP



FOTO: PIS

Dimulai, Proses Konstruksi Dua VLCC PT Pertamina International Shipping

JEPANG - Sebagai anak perusahaan yang bergerak dalam sektor pelayaran dalam negeri, PT Pertamina International Shipping (PIS) terus berkomitmen dalam meningkatkan kinerjanya dengan memberikan layanan angkutan dan penyediaan fasilitas terapung baik kepada Pertamina group maupun pihak eksternal. Salah satunya dengan menambah jumlah armada kapal.

Untuk mewujudkan hal tersebut, sejak medio 2018, PT PIS sepakat bekerja sama dengan Galangan Japan Marine United (JMU) Ariake membangun dua kapal Very Large Crude Carrier (VLCC).

Pada 20 Desember 2019, proses konstruksi pembangunan dua VLCC pun dimulai yang ditandai dengan *steel cutting ceremony* di Prefecture Kumamoto, Jepang. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Direktur Manajemen Aset Pertamina M. Haryo Yuniarto didampingi Direktur Utama PT PIS Tafkir Husni dan Direktur Keuangan PT PIS Iswina Dwi Y.

Technical Service Coordinator PT PIS M.

Irfan mengungkapkan, *steel cutting* atau pemotongan baja pertama kali menandai dimulainya proses fisik konstruksi pembangunan dua kapal baru VLCC PT PIS. "Baja yang telah dipotong selanjutnya memasuki tahapan fabrikasi menjadi *sub-block* dan *block* besar yang akan dirangkai sedemikian rupa menjadi satu kesatuan utuh badan kapal," jelasnya.

Irfan menambahkan, sejak dimulainya proses *steel cutting*, fabrikasi sehingga menjadi satu badan utuh kapal umumnya di galangan Jepang membutuhkan waktu 7-8 bulan dan pada bulan ke-10 kapal sudah siap diturunkan pertama kali ke air laut (*launching*).

"Proses *testing* dan *commissioning* seluruh peralatan yang ada di atas kapal kemudian akan dilakukan sampai dengan kapal diuji coba secara penuh beroperasi di laut (*seatrial*)," imbuhnya.

Direncanakan, serah terima aset kapal ini dilakukan pada Desember 2020 untuk kapal pertama dan Februari 2021 untuk kapal ke-2. •IDK/PIS



FOTO: BADAK LNG

Diikuti Ribuan Peserta, Semarak 45 Badak LNG Berlangsung Meriah

BONTANG - Di akhir tahun 2019 lalu, perusahaan pengolah gas alam cair Badak LNG memasuki usia ke 45 tahun. Serangkaian kegiatan pun digelar di kompleks Town Center, Bontang dan diikuti oleh seluruh keluarga besar Badak LNG.

Dalam sambutannya, Pjs COO Badak LNG Rahmat Safruddin mengajak seluruh pekerja Badak LNG untuk selalu bersyukur atas eksistensi Badak LNG yang menjadi perusahaan LNG rujukan dunia. Berbagai penghargaan pun telah diraih Badak LNG baik dalam bidang lingkungan, keselamatan maupun CSR.

"Semua yang telah kita capai harus dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan sebagai bentuk komitmen seluruh pekerja Badak LNG dalam memajukan

perusahaan tercinta ini," ujarnya.

Walikota Bontang Neni Moerniaeni yang turut hadir dalam acara tersebut juga mengucapkan selamat ulang tahun kepada Badak LNG. "Semoga di usianya yang semakin dewasa, Badak LNG dapat terus memberikan kontribusi bagi masyarakat Kota Bontang melalui program CSR yang selalu monumental, seperti Sungai Belanda dan Kampung Masdarling," ujarnya.

Acara ini diisi dengan senam jantung sehat, jalan sehat, Ridevolution XC Race, hingga gowes bareng.

Melalui acara Semarak 45 Badak LNG ini diharapkan dapat menambah semangat untuk berolahraga/meningkatkan kebersamaan dan selalu peduli dengan lingkungan. •BADAK LNG



SKKMigas-Komisi VII DPR Pastikan Keandalan Operasi *Lifting* Pertamina EP Asset 3

BALONGAN - Masuk akhirlah tahun, Pertamina EP Asset 3 pastikan keandalan *lifting* migas. PT Pertamina EP, anak perusahaan PT Pertamina (Persero) sekaligus Kontraktor Kontrak Kerja Sama di bawah pengawasan SKK Migas, mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mendukung pencapaian target produksi yang sudah ditetapkan. Sejalan dengan hal tersebut, Pertamina EP (PEP) senantiasa berupaya untuk meningkatkan *lifting* minyak dan gas, salah satunya dilaksanakan oleh PEP Asset 3.

Hal tersebut disampaikan oleh Direktur Keuangan & Pendukung Bisnis Adi Prasetyana dalam kegiatan tinjauan langsung ke lokasi Terminal Balongan, Jawa Barat. Hadir dalam kegiatan tersebut Anggota Komisi VII DPR-RI Kardaya Warnika, Sekretaris SKK Migas Murdo Gantoro, Kepala Divisi Operasi Produksi SKK Migas Ngatijan, dan Asset 3 General Manager Wisnu Hindadari. Tujuan kunjungan antara lain untuk memeriksa kesiapan cargo *lifting* minyak akhir tahun 2019 sesuai dengan rencana nominasi

lifting berdasarkan perkiraan produksi.

Kunjungan akhir tahun dalam rangka *lifting* untuk 2019 berbeda dengan tahun sebelumnya. "Pimpinan SKK Migas turun langsung dalam rangka memberikan motivasi kepada jajaran SKK Migas yang berada di garis depan untuk memastikan *lifting* dapat berlangsung secara optimal sesuai target yang telah ditetapkan. Sekaligus meninjau kesiapan fasilitas yang dimiliki KKKS dalam mendukung pelaksanaan *lifting*", kata Murdo Gantoro Sekretaris SKK Migas.

Secara akumulasi sampai bulan November, *lifting* minyak PEP mencapai 27.197.737 BBL dan 249.533 MMSCF untuk gas. Diproyeksikan, sampai akhir tahun Desember 2019, *lifting* minyak PEP dapat mencapai angka 29.939.653 BBL dan gas 272.954 MMSCF.

Adi Prasetyana menjelaskan bahwa angka *lifting* di Terminal Balongan mencapai target yang disepakati yaitu 4.654.987 BBL untuk minyak hingga 25 Desember 2019. "Tentunya kami bersyukur bahwa kami bisa menjalankan amanah yang



FOTO: PEP

diberikan oleh negara. *Lifting* yang akan dilaksanakan juga mendorong ketahanan energi nasional," terangnya.

Anggota Komisi VII DPR RI Kardaya Warnika yang ikut kunjungan tersebut memberikan apresiasi kepada SKK Migas dan PEP atas komunikasi yang semakin intensif dan kerja sama yang baik dengan Komisi VII DPR. Terlebih Pertamina merupakan perusahaan 100% milik negara, sehingga diperlukan dukungan berbagai pihak dari berbagai aspek dan tidak diberi tanggung jawab diluar kemampuannya.

Pertamina EP Asset 3 mencatatkan kinerja yang membanggakan di tahun 2019.

Menjelang berakhirnya tahun ini, Pertamina EP Asset 3 mampu memproduksi 13,092 BOPD. Adapun produksi gas mencapai 262 MMSCFD. Dengan menjaga kehandalan fasilitas produksi, diharapkan PEP mampu menjaga dan meningkatkan produksi sesuai target yang ditetapkan oleh pemerintah.

Kegiatan optimalisasi *lifting* akhir tahun ini diselenggarakan SKK Migas oleh pimpinan SKK Migas di 6 (enam) titik *lifting* utama di Sumatera (Terminal Dumai), Jawa (MGS Balongan, FPSO Gagak Rimang, Terminal Siam Maspion) dan Kalimantan (Tanjung Santan, dan Terminal Senipah). •PEP

KIPRAH Anak Perusahaan

Pertamina EP Cepu Tingkatkan Produktivitas Pekerja

JAKARTA - Memperingati Hari Kesehatan Nasional, Pertamina EP Cepu (PEPC) mengadakan kegiatan bertema *Let's Move, Be Active*, di Kantor Pusat PEPC, Jakarta. Kegiatan yang dihadiri Direktur Utama Pertamina EP Cepu, Jamsaton Nababan ini juga diikuti oleh seluruh pekerja PEPC.

Acara diawali dengan senam Zumba bersama dan dilanjutkan dengan *talkshow* kesehatan yang dipandu oleh dr. Lula Kamal dengan mendatangkan praktisi kesehatan yang memberikan penjelasan terhadap hidup sehat dan aktivitas fisik yang dapat dilakukan oleh pekerja.

Dalam kesempatan itu, Jamsaton mengingatkan bahwa kinerja perusahaan sangat bergantung dari vitalitas SDM-nya. "Semakin sehat insan PEPC, maka semakin bagus kontribusinya pada kinerja perusahaan," ujarnya.

Jamsaton juga menginginkan adanya survei kesehatan pekerja serta diadakannya sarapan sehat bagi pekerja sebelum memulai aktivitas bekerja.

Di akhir acara, insan PEPC mengikuti tes



FOTO: PEPC

Narkoba, Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA) dan alkohol. Pengetesan ini dilakukan menjadi salah satu cara pencegahan terhadap bahaya narkotika di kalangan pekerja.

Hari Kesehatan Nasional juga diperingati di Kantor PEPC Bojonegoro. Dalam kegiatan ini, sekitar 200 pekerja PEPC mengikuti gowes bareng menyusuri wilayah operasi. •PEPC

Pertamina Mulai Salurkan B30 di Tiga *Fuel Terminal* Riau

PEKANBARU - Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) I Sumbagut mulai menyalurkan B30 melalui tiga *Fuel Terminal* yang berada di Provinsi Riau. Ketiga *fuel terminal* (FT) tersebut adalah FT Dumai, Siak dan Tembilahan.

Menurut M. Roby Hervindo, Unit Manager Communication & CSR MOR I, FT Dumai mendapat pasokan Fatty Acid Methyl Ester (FAME) dari PT Intibenua Perkasatama dan PT Wilmar Bioenergi Indonesia. "Proses pencampuran B30 di FT Dumai dilakukan dengan metode *tank blending*. Kini FT Dumai menyalurkan sebanyak 2.307 kilo liter (KL) per hari kepada 90 SPBU di Kabupaten Asahan, Kab. Rokan Hulu, Rokan Hilir, Kab. Bengkalis, Kab. Siak dan Kota Dumai," jelasnya.

Roby menambahkan, FT Siak juga melakukan proses pencampuran B30 sama seperti FT Dumai. Pasokan FAME di FT Siak diperoleh dari PT Pelita Agung Agrindustri. Penyaluran diimplementasikan sebanyak 1.536 KL untuk 90 SPBU di Kota Pekanbaru, Kabupaten Inderagiri Hilir dan Hulu, Kab. Kampar, Kab. Kuantan Singingi, serta Kab. Pelalawan.

"Sedangkan FT Tembilahan mendapat pasokan B30 dalam bentuk jadi dari FT Tanjung



FOTO: MOR I

Uban. Di FT Tanjung Uban, proses pencampuran solar dan FAME menggunakan *New Gantry System* (NGS), yakni pencampuran FAME dan solar dengan *inline blending* melalui jalur pipa," imbuhnya.

FT Tembilahan sudah menyalurkan B30 sebanyak 183 KL kepada 15 SPBU yang berada

di wilayah Indragiri hilir, Tembilahan, Sungai Guntung dan Kuala Enok.

Roby berharap, program B30 juga membawa manfaat peningkatan perekonomian Indonesia melalui pengurangan volume impor solar (BBM) dan meningkatkan kesejahteraan petani sawit," pungkas Roby. ●MOR I

Integrated Terminal Balongan Pasok Perdana B30 ke Ciayumajakuning

BALONGAN - Mengawali tahun 2020, PT Pertamina (Persero) *Integrated Terminal* Balongan melakukan penyaluran perdana Biosolar B30. Distribusi perdana dikirimkan oleh mobil tangki berkapasitas 8 kiloliter (KL) ke SPBU 3445151 di Jalan Gunung Jati, Cirebon, Jawa Barat, pada Rabu (1/1).

Biosolar merupakan bahan bakar solar/diesel yang telah mendapat campuran bahan bakar nabati FAME (*Fatty Acid Methyl Ester*), hal ini sesuai dengan arahan pemerintah terkait Target Bauran Energi (*Energy Mix*).

Unit Manager Communication Relations & CSR Pertamina Marketing Operation Region (MOR) III Dewi Sri Utami menerangkan, *Integrated Terminal* Balongan memperoleh pasokan Solar dari Kilang Pertamina Balongan (Refinery Unit VI) dan dilakukan pencampuran dengan FAME di *New Gantry System* (NGS) melalui metode *Inline Blending*.

Integrated Terminal Balongan kemudian mendistribusikan Biosolar yang telah memiliki kandungan B30% ini ke SPBU-SPBU di wilayah Cirebon, Indramayu, Majalengka dan Kuningan.

"Pasokan FAME dari kelapa sawit



FOTO: MOR III

kami peroleh dari Darmex *Biofuels*, yang merupakan badan usaha dalam negeri. Pemanfaatan FAME ini dilakukan untuk mendukung program pemerintah dalam mengurangi impor minyak," tambah Dewi.

Dewi menjelaskan, pengguna kendaraan berbahan diesel dapat menggunakan bahan bakar B30 dengan nyaman. Dengan komponen B30, tarikan mesin tetap terjaga, BBM juga baik kualitasnya dan ramah

lingkungan, serta turut berkontribusi dalam menjaga devisa negara," ujarnya.

Selain memasok B30, Pertamina juga telah menyediakan pelumas berteknologi tinggi Meditran SX BIO SAE 15W-40 yang dapat meningkatkan performa mesin diesel berbahan bakar B30. Meditran SX sebagai pelumas khusus kendaraan bermesin diesel dapat mendukung penggunaan komponen nabati B30 hingga B50. ●MOR III

Pertamina Refinery Unit IV Cilacap Resmikan New HSSE Demo Room

CILACAP - General Manager Refinery Unit (RU) IV Mahendrata Sudibja meresmikan New HSSE Demo Room yang terletak di eks gedung parkir Head Office lama, Jalan MT Haryono 77 Cilacap. *Demo Room* yang sebelumnya berada di area gedung diklat ini, tampil dengan wajah baru yang lebih elegan seiring dengan penyesuaian visi misi Pertamina sebagai Perusahaan Nasional Kelas Dunia.

Menurut Mahendrata, fungsi utama New HSSE Demo Room sebagai media bagi para pekerja/mitra kerja dan para tamu untuk mendapatkan pembekalan aspek *safety* sebelum memasuki area kilang Pertamina. "Dengan pembekalan tersebut, mereka diharapkan memahami potensi dan dapat melakukan upaya pencegahan kecelakaan



FOTO: RU IV

kerja, dengan harapan implementasinya menjadi efisien dan efektif," jelasnya. Di HSSE Demo Room, para pekerja dan mitra kerja juga dipandu untuk membuat HSSE *Passport* dan diajak untuk menerapkan HSSE *Golden Rules* Pertamina, yaitu patuh terhadap regulasi & peraturan perusahaan, intervensi tindakan dan situasi tidak aman, serta peduli pada lingkungan dan situasi sekitar.

Selain itu, di HSSE Demo Room juga terdapat

12 elemen edukasi *Corporate Life Saving Rules* Pertamina, yaitu, *Tools & Equipment, Safe Zone Position, Permit to Work, Isolation, Confined Space, Lifting Operation, Fit to Work, Working at Height, Personal Floatation Device, System Override, Asset Integrity dan Driving Safety.*

Ditambah dengan elemen edukasi *Life Saving Rules* RU IV, yakni *Working Underwater, Chemical Handling and Toxic Hazard Gas, serta Environmental Compliance.* •RU IV



Persatuan Wanita Patra

Persatuan Wanita Patra Adakan Bakti Sosial di Lapas Cibinong

CIBINONG - Menyambut Hari Natal 2019, Persatuan Wanita Patra (PWP) Tingkat Pusat Direktorat Hulu Bidang Sosial Budaya Kerohanian Kristen mengadakan bakti sosial di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Cibinong kelas IIA, Bogor, Kamis (12/12).

Acara bertema "Hiduplah Sebagai Sahabat Bagi Semua Orang" tersebut dihadiri oleh Ketua PWP Pusat Reny Dharmawan H Samsu, anggota PWP Direktorat Hulu, dan warga binaan Lapas Cibinong.

Acara dimulai dengan kebaktian bersama di Gereja



FOTO: PWP

Oikoumene yang berada di lingkungan Lapas Cibinong. Usai kebaktian, acara dilanjutkan dengan penyerahan bantuan sosial untuk Lapas Cibinong dan Lapas Bogor.

Bantuan yang diberikan berupa alat musik, AC dan perlengkapan sanitasi.

Secara simbolis, bantuan diserahkan kepada Plt Kepala Lapas Cibinong Spto Winarno dan Kepala Lapas Bogor Teguh Wibowo.

"Semoga bantuan ini dapat bermanfaat untuk warga binaan di Lapas ini," harap Reny Dharmawan H Samsu. •PW

BUMN

PERTAMINA

YUK, CERDAS PILIH BBM BERKUALITAS!

APA ITU RON DAN KENAPA PENTING?

RON (Research Octane Number) ialah angka yang menunjukkan seberapa tinggi tekanan yang akan diberikan sampai pada akhirnya bahan bakar akan terbakar secara spontan. Mesin dengan kompresi yang tinggi membutuhkan bahan bakar dengan angka oktan yang tinggi. Informasi kebutuhan RON kendaraan terdapat dalam dalam buku manual kendaraan.

RON VS RASIO KOMPRESI MESIN

RON



RASIO KOMPRESI

7:1 - 9:1

9:1 - 10:1

10:1 - 11:1

COCOKAN RON DENGAN RASIO KOMPRESI

Rasio kompresi dan RON Mobil & Motor di Indonesia

TOYOTA

Avanza	11:1	95
Inova	9.8:1	92
Yaris	10.5:1	95

HONDA

Jazz	10.1:1	92
Mobilio	10.3:1	95
HR-V	9.7:1	92

DAIHATSU

Terios	10.1:1	92
Xenia	11:1	95
Ayla	10:1	92

NISSAN

Livina	9.9:1	92
Serena	9.9:1	92

MAZDA

CX-5	13:1	95
Skyaktiv	14:1	95

SUZUKI

Ertiga	11.1:1	95
Swift	9.5:1	92

HONDA

Beat	9.2:1	92
Scoopy	9.2:1	92

YAMAHA

Mio	9.5:1	92
NMax	10.5:1	95

SUZUKI

GSX	11.5:1	95
FU-150	10.2:1	95

■ Rasio Kompresi
■ RON

JIKA TIDAK COCOK, APA AKIBATNYA?



KNOCKING

Suara Ngelik pada mesin disertai getaran



RUANG MESIN GANTI

Pembakaran tak sempurna menimbulkan kerak



MESIN RUSAK

Mesin jadi lebih panas membuat piston rusak dan berlubang



BIAYA PERAWATAN TINGGI

Kendaraan semakin sering bermasalah dan ke gongol



HARGA JUAL KEMBALI TURUN

Semakin bermasalah, semakin turun harga kendaraan

Bandara Warukin Kini Layani Penerbangan untuk Umum

TANJUNG - Bandara Warukin yang selama ini berfungsi sebagai bandara khusus, mulai akhir tahun 2019 dapat melayani penerbangan untuk umum. Hal tersebut sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 233 Tahun 2019 tanggal 5 November 2019 tentang Penetapan Bandara Khusus Warukin guna melayani kepentingan umum.

Menurut Direktur Manajemen Aset Pertamina M. Haryo Yuniarto, Bandara Warukin merupakan bandar udara milik Pertamina yang memiliki Sertifikat Bandara Khusus No. 062/SBU-DBU/III/2018 tanggal 12 Maret 2018 dan dikelola oleh PT Pelita Air Service.

"Dengan pengoperasian Bandara Warukin untuk penerbangan umum menjadi salah satu

bukti bahwa Pertamina peduli pada peningkatan denyut perekonomian masyarakat Kalimantan Selatan dan sekitarnya. Selain itu, pengoperasian ini juga merupakan upaya optimalisasi aset BUMN yang dapat memberikan nilai tambah dan pendapatan lain-lain melalui PT Pelita Air Service," ujar Haryo.

Hal senada diungkapkan Gubernur Kalimantan Selatan H. Sahbirin. Bahkan ia sangat mengapresiasi pengoperasian Bandara Warukin untuk penerbangan umum. "Hal ini membuka Kabupaten Tabalong menjadi beranda depan Kalimantan Selatan. Apalagi dengan rencana kepindahan ibu kota negara ke Kalimantan Timur," ujarnya pada HUT ke-54 Kabupaten Tabalong.



FOTO: DIT. MANAJEMEN ASET

Maskapai yang telah masuk ke Bandara Warukin adalah Pelita Air Service dengan rute Halim Perdana Kusuma-Tanjung Warukin setiap Selasa dan Kamis serta Airfast Indonesia dengan rute Banjarmasin-Tanjung Warukin setiap Senin sampai dengan Jumat.

Diharapkan dalam waktu dekat maskapai lain seperti Garuda Indonesia, Lion Group, Sriwijaya Air, Jhonlin Air, Citilink, Transnusa dan Sushi Air akan masuk ke Bandara Warukin untuk melayani penumpang umum. •DIT. MANAJEMEN ASET

HULU TRANSFORMATION CORNER

Cara Cerdas Tangani *Hidden Geothermal System*

JAKARTA - Wilayah Kerja (WK) Seulawah yang terletak di Provinsi Aceh merupakan WK terbaru yang dimiliki PT Pertamina Geothermal Energy (PGE). WK tersebut diperoleh Pertamina dari pemerintah melalui proses lelang pada 2016.

Pemerintah menargetkan Pertamina menghasilkan listrik 2.100 MW pada 2025, dan baru tercapai 672 MW melalui PGE. Oleh karena itu eksplorasi geotermal di berbagai WK PGE, termasuk WK Seulawah, harus dilakukan dengan efisiensi semaksimal mungkin agar target terpenuhi.

Tantangan eksplorasi geotermal saat ini adalah mengembangkan potensi pada daerah-daerah tanpa adanya singkapan di permukaan seperti mata air panas, kubangan lumpur panas, dan geyser yang disebut dengan *hidden geothermal* atau *blind geothermal*. Untuk mengatasi tantangan tersebut dibentuk satu tim yang berasal dari Upstream Technical Center (UTC) dan PGE. Tim RT Prove Gastech Seulawah tersebut terdiri atas: Sunarli Ardi, Gathuk Widiyanto, Jatmiko P. Amojjo, Aldin Ahmad, Leonardo Sebayang, Israyudi, Jodhi P, Fraga Luzmi, dan Prasasti Fridaya HP.

Bila pada suatu daerah tidak dijumpai singkapan di permukaan seperti tersebut di atas, bukan berarti daerah itu tidak memiliki potensi energi geotermal. Dalam keadaan demikian, keberadaan energi panas bumi dicirikan oleh hadirnya sejumlah gas, terutama Hg, As, dan H₂S. Gas-gas tersebut dapat dideteksi menggunakan peralatan yang disebut *gold trap*, berupa jarum terbuat dari emas berfungsi sebagai adsorben, dan *vacuum pump gas CO₂* dari udara tanah.

"Namun peralatan tersebut mahal, harganya Rp5 juta per unit dan gampang hilang di lapangan," ujar Gathuk Widiyanto, Sr. Specialist II Geothermal Geology, UTC.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka dibutuhkan replikasi teknologi Pertagastech vPL-17 di *green field geothermal* Seulawah. Metode tersebut telah terbukti berhasil diaplikasikan di beberapa lapangan geotermal lain

seperti Karaha dan Ulubelu. Pertagastech vPL-17 diyakini mampu menyelesaikan beberapa isu terkait eksplorasi geotermal di Seulawah, baik dari sisi biaya, waktu, dan efektivitas material.

Pertagastech vPL-17 berfungsi sebagai *adsorben* bagi gas merkuri (Hg), *arsenik* (As), dan asam sulfida (H₂S). Peralatan geokimia hasil rancang bangun UTC ini digunakan untuk mendeteksi keberadaan potensi panas bumi di daerah yang tidak menunjukkan manifestasi geotermal. Nama tersebut singkatan dari *Geochemical Adsorben Survey Tool Technology* (Gastech).

Pertagastech vPL-17 merupakan alat *survey* geokimia berbasis teknologi adsorben dan membran. Adsorben berbahan dasar arang ini sudah melewati proses karbonisasi, aktivasi, dan impregnasi (pengkayaan menggunakan aktivator Potassium Iodida (KI)) serta dikemas menggunakan membran untuk filterisasi terhadap unsur. Biaya pembuatannya sebesar Rp300 ribu per unit.

Untuk meningkatkan efektivitas adsorpsi, alat ini menggunakan metode *passive soil sampling* dengan teknik *radial sampler* yang dapat menangkap unsur dari berbagai arah. Sebagai pembanding, alat *gold trap* yang berbahan dasar emas murni 24 K hanya mampu mengadsorb satu unsur merkuri (Hg). Selain itu *gold trap* menggunakan metode *passive soil sampling* dengan teknik *vertical sampler* sehingga hanya dapat mengadsorb unsur dari satu arah vertikal.

Cara menggunakannya, Pertagastech vPL-17 ditanam pada tanah pada kedalaman tertentu, di lapisan tanah yang tidak mengandung unsur organik, yaitu horizon B. Kalau masih di lapisan organik, dikhawatirkan senyawa-senyawa tersebut, yaitu Hg, As, dan H₂S berasal dari bahan organik. Alat tersebut dimasukkan ke dalam pipa paralon agar terhindar dari kontaminasi gas dari organik.

Di WK Seulawah Agam, Aceh Pertagastech vPL-17 diterapkan pada 100 titik dengan luas area survei 26 km persegi. Kegiatan ini



FOTO: DIT. HULU

Pemasangan Pertagastech vPL-17 di Green Field Geothermal Seulawah

bertujuan menambah data eksplorasi geokimia, setelah sebelumnya dilakukan survei geologi dan geofisika. Pelaksanaannya dilakukan sebelum pengeboran sumur eksplorasi.

Peta geokimia Hg, As, dan H₂S hasil pengukuran Pertagastech vPL-17 menunjukkan hasil yang signifikan dalam memetakan area prospek up-flow dan out-flow zone pada geothermal system, mampu mengidentifikasi underground structures (*hidden structures*) untuk zona injeksi dan zona produksi serta mampu memetakan blank spot geotermal area atau *hidden geothermal system* yang tidak memiliki indikasi manifestasi di permukaan.

Inovasi ini mendapatkan berbagai penghargaan dari internal Pertamina, eksternal, bahkan internasional. Di antaranya dari The Best Innovation pada UIIA 2018, penghargaan Platinum pada APQA 2019, medali emas pada "The 4th Istanbul International Invention Fair (ISIF) 2019" di Turki, Special Award dari Romanian Inventors Forum dan dari Maroko. Terakhir inovasi ini meraih predikat terbaik BPPT Innovator Award 2019. •DIT. HULU

